

# Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No. 14 pada PT. Karyamakmur Agung Cemerlang (Wings) Kolaka

Nur Hayu Sinenda, Suriyanto Ilham, Neks Triani  
Prodi Akuntansi Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka  
e-mail: [hsinenda@gmail.com](mailto:hsinenda@gmail.com)

## Abstrak

Berdasarkan hasil penelitian ini yang penulis telah lakukan menunjukkan bahwa PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings) belum dapat dikatakan baik atau beroperasi karena masih terdapat ketidaksesuaian antara bagian komputer dengan stok fisik barang di PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings). Ketidakesuaian ini disebabkan oleh kesalahan yang terjadi pada saat penjualan barang, yaitu kesalahan pencatatan jumlah barang oleh petugas gudang..

**Kata kunci**— FIFO, LIFO, Metode Persediaan, Penilaian Persediaan

## Abstract

*This research aims to analysis methods for recoarding and assesing merchandise inventory in PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang (wings). The research methodology of this study was a mix of descriptive and qualitative techniques. Direct interviews of operational administrators served as the method of data collecting.*

*The study's overarching goal is to determine if PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang (wings) is capable of accurately assessing and recording inventory in accordance with PSAK No. 14. We utilized this strategy to evaluate how well PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings) PSAK No. 14's inventory evaluation and recording system worked. This study's findings demonstrate that PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang (wings) adheres to PSAK No. 14 by documenting and analyzing items inventory using the perpetual method.*

**Keywords**— FIFO, LIFO, Inventory Method, Inventory Valuation

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu menjalankan prosedur akuntansi secara akurat sehingga dapat menyediakan data yang membantu kelancaran operasional bisnis. Karena akuntansi persediaan diatur oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan aturan untuk evaluasi, pencatatan, dan pelaporannya ditetapkan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 14, organisasi diharuskan untuk mematuhi pernyataan ini. Masalah akuntansi terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi, dan PSAK

No. 14 bertujuan untuk membantu bisnis dalam menyelesaikan masalah ini. Pada tahun 2020, Sedia dkk.

Tanpa catatan akuntansi yang akurat, mustahil untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan suatu perusahaan, terlepas dari apakah perusahaan tersebut bergerak di bidang manufaktur, perdagangan, atau penyediaan jasa. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan mengungkapkan status keuangan bisnis yang sebenarnya, termasuk profitabilitasnya. Perusahaan perdagangan cukup mirip dengan perusahaan jasa dalam hal proses transaksinya,

yang meliputi penyimpanan inventaris dan penghitungan biaya barang yang dikirim. Penjualan menyebabkan pengurangan jumlah produk yang dimiliki oleh perusahaan perdagangan, yang digunakan untuk menentukan biaya barang yang dijual.

Terkadang, perusahaan tidak menerapkan metode pencatatan dan penilaian inventaris dengan benar karena berbagai alasan. Ini termasuk ketidaktahuan tentang metode terbaru, keahlian yang tidak memadai untuk menerapkan metode yang tepat, atau tingkat kenyamanan perusahaan dengan metode saat ini, yang membuat mereka takut bahwa beralih ke metode baru akan mempersulit adaptasi dengan sistem yang telah mereka terapkan.

Melacak dan menilai inventaris barang merupakan langkah dalam proses akuntansi. Kehati-hatian harus dilakukan saat mencatat dan menilai inventaris eceran karena inventaris barang merupakan salah satu bagian yang paling likuid dalam suatu perusahaan dan kesalahan sering terjadi, terutama saat mencoba memperkirakan inventaris akhir. Kesalahan dalam pencatatan dan penilaian inventaris dapat berdampak buruk pada laporan laba rugi serta neraca.

Jumlah biaya barang yang dijual (COGS) dipengaruhi oleh nilai inventaris awal dan akhir saat menentukan laba rugi. Persediaan mengacu pada aset yang disimpan untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal, digunakan dalam produksi untuk penjualan tersebut, atau dikonsumsi saat memproduksi atau menyediakan layanan. Bagian 14 dari Basis Pengetahuan Akuntansi Sektor Publik (PSAK) membahas pengungkapan persediaan, akuntansi untuk persediaan, pengukuran persediaan, biaya yang dapat memengaruhi tingkat persediaan, dan jenis barang yang membentuk kategori persediaan. Bisnis akan dapat memecahkan berbagai kesulitan akuntansi yang lebih luas dengan bantuan PSAK No. 14, yang dirancang untuk mengakomodasi kemajuan yang diantisipasi dalam informasi dan teknologi.

PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings) sebagai perusahaan perdagangan, tentunya masih menghadapi berbagai permasalahan berkaitan dengan persediaan barang dagang. Penyebab terjadinya perbedaan jumlah aktual di PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings) adalah adanya kesalahan yang dilakukan oleh petugas gudang saat

barang dijual. Akibatnya, pencatatan di bagian komputer dan gudang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT. Karya Makmur Agung Cemerlang telah mematuhi ketentuan “Pernyataan Akuntansi Keuangan No. 14 (PSAK No. 14)” dengan mengacu pada sejarah permasalahan yang telah dibahas. **“Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings)”**.

## 2. METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berdasarkan metodologi deskriptif. Lokasi penelitian adalah PT. Agung Cemerlang (Wings) Karya Makmur Kolaka. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu menggabungkan informasi dari tinjauan pustaka, wawancara, dan observasi dengan data yang dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder. Beberapa strategi analisis data yang digunakan adalah langkah-langkah menelusuri proses pencatatan persediaan barang, menelusuri sistem penilaian produk, membandingkan hasil, dan membuat simpulan. Perhatikan spesifikasi “PSAK No. 14 (Pernyataan Akuntansi Keuangan No. 14)” dengan mengacu pada sejarah permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Objek Penelitian

Di Surabaya, Indonesia, PT. Karya Makmur Agung Cemerlang (wings) didirikan pada tahun 1984. Mendistribusikan inventaris produk merupakan kegiatan usaha PT. Karya Makmur Agung Cemerlang yang berkantor pusat di JL. Poros kolaka - Pomalaa, Dusun III Watumbasi, Kel 19 November, RT III, RW III, Kec Wundulako, Kab. Kolaka. Mendistribusikan barang merupakan kegiatan perdagangan PT. Karya Makmur Agung Cemerlang. Sebagai bagian dari operasi rutinnnya, PT. Karya Makmur Agung Cemerlang menyimpan produk yang telah diproduksi atau diperoleh dari pemasok dalam persediaan barang dagangannya dengan tujuan untuk menjualnya kepada klien di kemudian hari. Akibatnya, satu-satunya cara stok barang di PT. Karya Makmur Agung Cemerlang ditangani adalah dengan pembelian,

penyimpanan, dan penjualan. Tidak ada prosedur manajemen barang yang terlibat.

## B. Hasil Dan Pembahasan

### 1. Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang

Tugas-tugas berikut terlibat dalam pelacakan inventaris barang di PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang:

1. Akuisisi Stok Barang Dagangan; Membeli lebih banyak inventaris merupakan salah satu cara untuk meningkatkan stok. Barang-barang yang digunakan oleh organisasi perdagangan ini dibeli oleh pemasok, disimpan, dan dijual kembali kepada pelanggan tanpa perubahan fisik apa pun. Aplikasi Smart digunakan untuk pencatatan transaksi pembelian produk secara terkomputerisasi. Transaksi akan dimasukkan ke dalam komputer berdasarkan nomor kode dan jenis barang setelah bagian administrasi menerima faktur pembelian.
2. Penjualan persediaan barang dagangan; Bagian penjualan bertugas mencatat penjualan. Ketika konsumen datang untuk memesan, bagian penjualan terlebih dahulu memasukkan nama barang yang dipesan pelanggan secara manual. Selanjutnya, bagian penjualan mengirimkan surat permintaan barang ke bagian administrasi, yang kemudian dimasukkan ke dalam sistem komputer dan faktur penjualan dicetak. Untuk mengangkut dan mendistribusikan barang kepada klien, bagian administrasi mencetak surat faktur penjualan, yang kemudian dikirim ke bagian gudang sebagai verifikasi faktur penjualan. Ada dua metode pembayaran yang tersedia di PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang: kredit dan tunai. Pembayaran tunai dilakukan dengan cara mentransfer dana ke bank.
3. Biaya Angkutan; Apabila terjadi biaya angkut yang berkaitan dengan transaksi jual beli barang, maka biaya angkut tersebut akan langsung dibebankan pada harga pokok barang yang dibeli untuk pembelian, dan akan langsung dibebankan pada biaya angkut untuk transaksi penjualan. Untuk meminimalisir biaya angkut, PT.

KaryaMakmur Agung Cemerlang menggunakan kapal laut yang melewati pelabuhan Kolaka. Perusahaan bertanggung jawab penuh atas pengiriman barang dari gudang penjual ke gudang pembeli.

### 2. Metode Penilaian Persediaan Barang Dagang

Dalam melakukan pencatatan inventaris, PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang menggunakan metode penilaian FIFO atau MPKP. Metode ini didasarkan pada asumsi bahwa proses pergudangan dimulai dari produk yang terjual terlebih dahulu, dan berakhir pada produk yang disimpan di gudang. Inventaris perusahaan sangat beragam, dengan barang bekas dan barang dagangan menjadi yang pertama masuk. Hal ini memungkinkan penyimpanan barang lama dan pemasarannya, yang pada gilirannya menghasilkan margin laba kotor yang lebih tinggi.

Tabel 1 Penjualan Selama Bulan November

Tgl	Kuantitas	Harga	Jumlah
05	300	214.000	Rp. 64.200.000
12	300	214.000	Rp. 64.200.000
19	350	214.000	Rp. 74.900.000
22	255	214.000	Rp. 54.570.000
26	380	214.000	Rp. 81.320.000
30	215	214.000	Rp. 46.010.000

Sumber: data diolah penulis

Penjualan PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang pada tanggal 1 November sebanyak 800 Dos, yang diperkirakan dari 300 Dos pada tanggal 5 November termasuk persediaan awal, lalu 300 Dos dari transaksi pada 12 November. Selain itu, hingga tanggal 28 November, PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang telah melakukan transaksi sebanyak 650 Dos, yang dihitung dari 350 Dos pada tanggal 19

November dan 255 Dos pada tanggal 22 November. Selanjutnya, 380 Dos pada tanggal 26 November dan 215 Dos pada tanggal 30 November. Berdasarkan metode FIFO, harga pokok penjualan (HPP) untuk transaksi tersebut akan ditentukan pada bulan November sebagai berikut:

Gambar 1 Perhitungan HPP PT Karya Makmur Agung Cemerlang

Nov 01 Penjualan 800 Dos			
Dihitung dari :			
Nov	05	300 x 214.000	= 64.200.000
	12	300 x 214.000	= 64.200.000
Jumlah			= 128.400.000
Nov 28 Penjualan 650 Dos			
Dihitung dari :			
Nov	19	350 x 214.000	= 74.900.000
	22	255 x 214.000	= 54.570.000
Jumlah			= 129.470.000
November 16 Penjualan 350 Dos			
Dihitung dari :			
Nov	26	380 x 214.000	= 81.320.000
	30	215 x 214.000	= 46.010.000
Jumlah			= 127.330.000
Harga pokok penjualan selama bulan Nov 2021 menurut metode FIFO :			
HPP Nov 01		Rp. 128.400.000	
HPP Nov 28		Rp. 129.470.000	
HPP Nov 16		Rp. 127.330.000	
Total HPP			Rp. 385.200.000

Sumber: data diolah penulis

### 1. Hasil Analisis Kesesuaian Pencatatan Dan Penilaian PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang

Berikut ini dapat diperbandingkan berdasarkan hasil pemeriksaan atas prosedur pendokumentasian dan penilaian persediaan barang sesuai dengan PSAK No. 14

Gambar 2 Perbandingan Hasil Pemeriksaan Persediaan Barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 dan PT

Indikator Perbandingan	PSAK No. 14	PT. Karya Makmur Agung Cemerlang	Keterangan
<b>Perbandingan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disimpan untuk dijual saat sedang diproduksi, sebagaimana lazimnya dalam dunia bisnis.</li> <li>Sebagai masukan ke dalam proses produksi atau sebagai hasil dari penyediaan layanan.</li> </ul>	Sebagai bagian dari operasi perusahaan reguler, dibeli, disimpan, dan dijual kembali	Sesuai
<b>Pencatatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelian produk untuk persediaan dalam bentuk tunai.</li> <li>Perolehan barang dagangan dengan menggunakan kredit.</li> <li>Penjualan produk untuk mendapatkan uang.</li> <li>Penyediaan barang untuk mendapatkan kredit.</li> <li>Biaya pengiriman (Keluar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembelian produk untuk persediaan dalam bentuk tunai.</li> <li>Perolehan barang dagangan dengan menggunakan kredit.</li> <li>Penjualan produk untuk mendapatkan uang.</li> <li>Penyediaan barang untuk mendapatkan kredit.</li> <li>Biaya pengiriman (Keluar)</li> </ul>	Sesuai
<b>Pengakuan Persediaan</b>	Ketika produk dikirimkan ke perusahaan, produk tersebut dicatat sebagai inventaris.	Ketika produk dikirimkan ke perusahaan, produk tersebut dicatat sebagai inventaris.	Sesuai
<b>Teknik Pengukuran Biaya</b>	Perbandingan harga eceran dan metode konvensional	Metode biaya eceran	Sesuai
<b>Pengukuran Persediaan</b>	biaya untuk pembelian, konversi, dll.	Hanya mencatat biaya pembelian	Sesuai
<b>Penilaian</b>	FIFO, Metode Average, dan Identifikasi khusus*	Metode FIFO (First In First Out)	Sesuai

Karya Makmur Agung Cemerlang (PT KMAC)

Sumber: Data diolah penulis

### 4. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil penelitian, sistem perekaman PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang belum efektif karena sering terjadi ketidaksesuaian antara jumlah stok barang aktual dengan catatan komputer, terjadi kesalahan pada saat proses penjualan, dan petugas gudang mencatat jumlah barang secara tidak benar.
- Kecerobohan karyawan atau human error menjadi akar penyebab terjadinya kesalahan pencatatan. Kecerobohan karyawan karena sering terjadi kesalahan pengiriman barang ke toko setelah dipesan oleh pihak gudang yang ceroboh dalam mencatat dan memindai nomor stok barang.

### 5. SARAN

Diharapkan PT. KaryaMakmur Agung Cemerlang akan menangani inventarisnya dengan lebih hati-hati. Kesalahan seperti perbedaan jumlah fisik yang disebabkan oleh pencatatan kuantitas inventaris yang tidak akurat akan memengaruhi catatan akuntansi bisnis dan menimbulkan kerugian bagi bisnis.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta Bpk Sinenda (alm) dan Ibu Nurhana atas segala doa, dukungan moral dan materi, serta kesabaran yang tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus kepada penulis dari kecil hingga saat ini. Tak lupa juga untuk kakak-kakak saya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan moral dan materi serta motivasi yang telah diberikan selama ini, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan keberkahan kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi akan sangatlah sulit untuk menyelesaikan tugas ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimah kasih kepada yang tak terhingga

kepada Bapak Suriyanto Ilham, SE., M.Acc., Ak., CA selaku pembimbing I dan Ibu Neks Triani, SE., M.Si selaku pembimbing II yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, serta waktunya selama penyusunan dan Penulisan skripsi. Pada kesempatan ini pula dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Nur Ihsan HL, M.Hum Selaku Rektor Universitas Sembilanbelas November Kolaka.
2. Bapak Kartomo, S.Pd., M.Ec., Dev selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sembilanbelas November Kolaka
3. Ibu Sasmita Nabila Syahrir, SE., M.Ak., Ak.,CA.,ACPA sebagai Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Ekonomi Universitas Sembilanbelas November Kolaka
4. Bapak/Ibu Pembimbing, Bapak Suriyanto Ilham, SE., M.Acc., Ak., CA., selaku pembimbing I dan ibu Neks Triani, SE., M.Si. Selaku Pembimbing II
5. Kepada Dewan Penguji, Ibu Sasmita Nabila Syahrir, SE., M.Ak., Ak.,CA.,ACPA selaku penguji utama, dan Bapak Arnadi Chairunnas S.E., M.Acc., Ak., CA selaku penguji I serta Bapak Bustang, SE., M.Si selaku penguji II.
6. Seluruh dosen-dosen Program Studi Akuntansi Universitas Sembilanbelas November Kolaka yang telah memberikan ilmu dan saran kepada penulis.
7. Terimakasih kepada PT. Karya Makmur Agung Cemerlang yang telah memberi ruang kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.
8. Teman Terdekat Tuti, Aci, Hikma, Leni, yang memberi motivasi dalam penyusunan hasil penelitian ini.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi 2019 atas segala dukungan, doa serta kerja samanya yang diberikan sampai saat ini.

Penulis menyadari bahwa dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang demikian, sehingga dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan baik dari segi kedalaman materi maupun tata bahasa. Oleh sebab itu, penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua Amin.

Wasalamualaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. F. Anwar, "Analisis penerapan metode pencatatan dan penilaian terhadap persediaan barang." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 2014.
- [2] S. Assauri, "Manajemen Operasi Produksi." *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*, 2016.
- [3] S. D. Ayem, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Persediaan, Kepemilikan Manajerial, Finansial Leverage dan Laba Sebelum Pajak Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan." *Jurnal Akuntansi Dewantara Vol.2 No.1 April*, 2018.
- [4] Z. Baridwan, "Sistem Informasi Akuntansi." *Edisi Kedua*, Yogyakarta: BPFE, 2013.
- [5] J. Christinawati, "Analisis Penerapan Metode Pencatatan Dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Garuda Mas Transindo Tegal." *Perpustakaan Politeknik Harapan Bersama Tegal*, 2020.
- [6] Jr., W. T. Harrison, "Akuntansi Keuangan IFRS." *Edisi Kedelapan Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, 2010.
- [7] Hery, "Akuntansi Keuangan Menengah 1." *Jakarta: Bumi Aksara*, 2012
- [8] A. Hermawan, "Komunikasi Pemasaran." *Jakarata: Erlangga*, 2013.
- [9] F. Hia, "Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No. 14 Pada UD. Surya Agung Perabot Teluk." 2017.
- [10] I. Sholihah, "Analisis Pencatatan dan Penilaian Persediaan Sesuai Dengan PSAK No. 14 pada Sarinah Departement Store Basuki Rachmat Malang." *Jurnal Unikama, Vol.4 No.1*, 2016.
- [11] Iswanto, "Analisis Penerapan PSAK No. 14 Dalam Metode Penilaian dan Pencatatan Persediaan Sparepart (Studi Kasus PT. Hadji Kalla Cabang Urip Sumoharjo." 2018.
- [12] Kurniawan, "Analisis Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Terhadap Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No. 14 Pada PT. Mayora Indah Tbk." *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 94-102, 2021.

- [13] P. Lumbanraja, “Perbaikan Kapasitas Pegang Air dan Kapasitas Tukar Kation Tanah Berpasir Dengan Aplikasi Pupuk Kandang Pada Ultisol Simalingkar.” . Sekolah Pascasarjana Fakultas Pertanian USN Medan, Dimuat Pada: Jurnal Pertanian Topik USU, Vol.2 No. 1 .April, 2015
- [14] N. Manengkey, “Analisis Sistem Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang dan Penerapan Akuntansi.” Jurnal EMBA, 2014.
- [15] D. Martini, “Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.” Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [16] M. Y. Maisah, “Kepemimpinan Manajemen Masa Depan.” Bogor: IPB Press, 2010.
- [17] A. U. Putri, “Analisis Panduan Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagang Menurut PSAK No. 14 Pada CV Dandy Brothers Kota Bengkulu.” Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, Vol, 13 No. 01, 2022.
- [18] Rudianto, “Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan.” Jakarta: Erlangga, 2012.
- [19] A. D. Setiawati, “Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Terbaru.” Yogyakarta: Andi, 2017
- [20] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.” Bandung: ALFABETA, 2018
- [21] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.” Penerbit Alfabeta, Bandung.” 2018.
- [22] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.” Cetakan Ke-24. Bandung Alfabeta, 2016.
- [23] Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.” Bandung: Alfabeta, 2019.
- [24] Sugiyono, “Metode Penelitian Kualitatif.” Bandung : Alfabeta, 2020.
- [25] S. R. Soemarso, “Akuntansi Suatu Pengantar.” Cetakan Keempat, Jakarta: Salemba Empat. 2009.
- [26] S. P. Harahap, “Analisis Penerapan PSAK No. 14 Tentang Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan” 2019.
- [27] Ikatan Akuntan Indonesia, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.” Jakarta: Salemba Empat, 2023.
-